

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode dan Pendekatan Penelitian**

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah proses penelitian akademis yang berdasar pada filsafat positivisme logikal yang berjalan berdasar ketentuan-ketentuan yang cermat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum dan prediksi. Fokus penelitian kuantitatif dimaknai sebagai proses pekerjaan yang dilaksanakan dengan singkat, terbatas dan memilah-milih masalah menjadi bagain yang bisa diukur atau dinyatakan dalam bentuk angka.

Penelitian kuantitatif dilakukan agar memberikan penjelasan, melakukan tes hubungan antar variabel, menentukan kasualitas dari variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (untuk meramalkan suatu gejala) (Neliwati, 2018:68).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan peneliti ingin meneliti masalah belajar siswa di dalam kelas dengan menggunakan metode *hypnoteaching*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti atau menguji apakah ada pengaruh terhadap antusias belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Penelitian ini dimulai dengan mempelajari fakta serta kaidah yang sudah ada yang mengakibatkan timbul apa latar belakang persoalan. Persoalan ini kemudian dilakukan tes agar mengetahui perolehan atau penentangannya berpijakan deangan fakta yang didapat di tempat penelitian. Data yang sudah didapat di tempat penelitian pada format nilai antusiasme pada proses pembelajaran pada format angka yang bersifat kuantitatif.

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pematang Siantar. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022-2023.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah kebulatan subjek atau totalitas subjek yang memiliki jenis orang ataupun hal lain yang bisa memberikan atau bisa dicari padanya sebuah data (informasi) penelitian (Roflin dkk, 2021:5). Populasi merupakan daerah umum yang didalamnya terdapat objek serta subjek yang memiliki kriteria tertentu yang sudah ditetapkan untuk proses penelitian shingga akan dilakukan proses mempelajari dan penarikan kesimpulan (Mukhtazar, 2020:67).

Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka populasi pada penelitian ini adalah siswa seluruh siswa kelas X MAN Pematang Siantar yang disusun atas 11 rombongan belajar dan keseluruhan peserta didik 283 siswa.

## 2. Sampel

Sampel merupakan elemen populasi. Jenis sampel wajib merepresentatifkan populasi. Sampel adalah sebagai sembarang himpunan sebagai bagian dari suatu populasi (Winarni, 2018:40). Penggunaan sampel dapat terjadi jika populasi yang ada terlalu luas dan besar sehingga tidak mungkin menelusuri keseluruhan populasi (Arifin, 2017:7). Pada penelitian sampel diambil dengan cara memilih kelas dengan cara acak tanpa memandang hal apapun atau disebut juga sebagai *random sampling* untuk dibuat menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen.

*Random sampling* dipahami sebagai pengutipan sample secara acak tanpa memandang hal apapun. Cara ini adalah teknik yang paling memungkinkan dalam menentukan sampel yang representatif. (Salim, 2018:115). Agar penentuan peserta didik cocok yang menjadi sumber data, maka pengutipan dilakukan sesuai kelas mana yang akan ditetapkan. *sample* yang akan diambil data berasal dari dua rombongan belajar yaitu kelas eksperimen yang akan diberlakukan tindakan pembelajaran menggunakan metode *hypnoteaching* yaitu kelas X IPA 1 dan kelas kontrol atau kelas pembanding yaitu kelas yang tidak diterapkannya metode pembelajaran *hypnoteaching* melainkan akan menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu kelas X IPA 2.

## 3.4. Instrument Penelitian

### 3.4.1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah afirmasi yang menyangkut tentang buah pikiran dalam penjelasan dengan kalimat tertentu atau terma teori yang menyangkut tentang buah pikiran atau konsep lainnya (Suryani & Hendryadi, 2015:124). Definisi konseptual pada penelitian ini adalah metode *hypnoteaching* dan antusiasme belajar siswa.

#### a. Metode *Hypnoteaching*

*Hypnoteaching* dipahami sebagai cara atau langkah dalam kegiatan belajar yang menekankan teknik berbicara anatar murid dan pendidik saat proses transfer pengetahuan dengan langkah memberikan dorongan sehingga peserta didik semakin mudah memahami pembelajaran dan berubah kearah yang pintar. Dengan pemberian dorongan kepada peserta didik maka dimohonkan peserta didik menyadari dan tersadar bahwa pada diri mereka masing-masing terdapat fitrah sangat dahsyat yang sama sekali belum dimanfaatkan dalam dunia pendidikan (Wiguna, 2020:67).

#### b. Antusiasme Belajar Siswa

Antusiasme belajar siswa berarti siswa selalu menunjukkan motivasi, serta gairah dalam mengikuti proses belajar. Hal ini ditunjukkan dalam setiap sesi belajar selalu dilakukan dengan sangat baik, seakan tidak merasa jenuh dalam menjalani setiap perintah yang diberikan oleh pendidik dan selalu fokus serta semangat dalam mengikuti jalannya proses pembelajaran (Sanjaya & Budimanjaya, 2017: 167).

### 3.4.2. Definisi Operasional

#### a. Metode *Hypnoteaching*

Metode *Hypnoteaching* adalah langkah-langkah dalam proses pemindahan ilmu yang mengaplikasikan sugesti-sugesti alam bawah sadar, sehingga anak-anak akan termotivasi untuk melaksanakan pesan yang disampaikan guru (Wahyuningsih, dkk, 2020:12).

#### b. Antusiasme Belajar Siswa

Antusiasme belajar adalah sensasi yang dirasakan peserta didik yang membangkitkan tingkat fokus, konsentrasi dan semangat untuk mengikuti kegiatan transfer ilmu pengetahuan hingga muncul dalam jiwanya tujuan belajar yang ingin dituju. (Suciati, 2018: 317).

### 3.4.3. Kisi-kisi

Kisi-kisi pada penelitian ini berbentuk kuesioner/angket. Kuesioner dipahami sebagai kumpulan pernyataan terkait suatu masalah penelitian yang diserahkan pada subjek, pemberian bisa dilakukan perseorangan dan kbanyak orang sehingga memperoleh data yang diperlukan yang dapat berupa kecenderungan, keinginan dan lainnya (Salim, 2018:135).

Di bawah ini adalah kisi-kisi angket penelitian untuk siswa:

**Tabel 3. 1** Kisi-kisi Angket Antusiasme Belajar Siswa

No.	Aspek	Indikator	Nomor Kuesioner		Jlh
			Positif	Negatif	
1	Respon yang baik	a. Aktif melakukan sesuatu	1,2	3,4	4
		b. Cepat tanggap dalam merespon	5,6	7,8	4

2	Perhatian	a. Mengamati sesuatu hal dengan baik	9,10	11,12	4
3	Kemauan dalam belajar	a. Inisiatif dalam melakukan hal yang positif	13,14	15,16	4
4	Konsentrasi	a. Fokus dalam menghadapi segala sesuatu	17,18	19,20	4
5	Kesadaran	a. Tekun dalam menghadapi tugas	21,22	23,24,25	5
Total					25

Kisi-kisi angket yang akan diberikan kepada responden/siswa sebanyak 25 butir soal pernyataan. Ada pernyataan yang berbentuk positif dan ada yang berbentuk negatif.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini hakikatnya menghitung sebuah fenomena atau gejala yang didapat melalui objek yang diteliti, mengakibatkan peneliti harus memakai perangkat untuk menghimpun informasi. Perangkat penelitian bermanfaat untuk menghitung suatu nilai variabel yang digunakan. Dalam penelitian, yang akan diukur adalah variabel kepercayaan diri siswa. Di sini, peneliti akan menggunakan instrumen dalam bentuk kuesioner sesuai dengan butir tujuan yang dituju dalam proses belajar.

Data dalam penelitian ini didapatkan memakai teknik angket yang diserahkan pada *sample* yang dituju. Kegiatan ini dijalankan bermaksud yaitu untuk memahami antusias belajar peserta didik yang didapatkan dari dua metode pembelajaran berlainan yang diterapkan kepada setiap rombongan belajar *sample*. Pada penelitian ini *sample* berasal dari dua rombongan. Yakni rombongan kontrol dan rombongan eksperimen, maka angket diserahkan untuk diisi berjumlah dua momen yakni angket sebelum dan sesudah memberikan perlakuan. Angket awal berfungsi agar mengetahui informasi awal dari sampel, dan angket akhir diberikan agar mengetahui tingkat kepercayaan diri peserta didik sesaat dilakukan tindakan metode pembelajaran yang tidak sama.

Sebelum penelitian diterapkan, maka perangkat dilakukan pengujian sehingga diketahui validitas dan reliabilitas.

#### 3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pembuktian yang membuktikan kesanggupan sebuah perangkat dalam menghitung apa yang seharusnya dihitung (Salim, 2018:133). Untuk menguji validitas dibutuhkan rumus yaitu menggunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Angka indeks korelasi product moment  
 N = jumlah peserta didik  
 $\Sigma XY$  = Jumlah hasil perkalian antar skor X dan Y  
 $\Sigma X$  = Jumlah seluruh skor X  
 $\Sigma Y$  = Jumlah seluruh skor Y

### 3.5.2. Reliabilitas Test

Konsisten adalah kunci untuk mengetahui apakah sebuah perangkat reliabel atau tidak. Untuk mencari reliabilitas test dapat menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{s^2 - \Sigma pq}{s^2}\right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas tes  
 n = jumlah pernyataan angket  
 p = proporsi yang menjawab item dengan benar  
 q = proporsi yang menjawab item dengan salah  
 $\Sigma pq$  = Jumlah hasil perkalian antara p dan q  
 $S^2$  = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

**Tabel 3. 2** Tingkat Realibilitas Tes

No	Indeks Reabilitas	Klasifikasi
1	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$S^2$  = Varians total yaitu skor total

$\sum X$  = Jumlah skor total (seluruh item)

### 3.6. Teknik Analisis Data

Cara-cara melakukan teknik analisis data melalui cara dibawah ini:

#### 3.6.1. Menghitung Rata-rata

Menghitung rata-rata (*mean*) skor dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Mean (rata-rata)

$X_i$  = Nilai X ke i sampai ke n

$n$  = Jumlah Individu

#### 3.6.2. Menghitung Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Rumus mencari standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$S_n = \sqrt{\frac{n \sum X_i - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

#### 3.6.3. Uji Normalitas

Uji ini adalah tes yang sangat dasar yang bermaksud dilakukan sebelum tindakan analisis lebih mendalam. Jika data memiliki distribusi normal, maka data tersebut kerap digunakan untuk menjadi dasar uji statistik, memang tidak semua data harus memiliki distribusi normal (Arifin, 2017:85). Untuk menguji apakah nilai tes berdistribusi dengan normal atau tidak maka digunakan uji normalitas *kolmogrov-Smirnov*, dengan bantuan *SPSS (statistical package for Social Science)* versi 26. Untuk uji normalitas digunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Teknik *Kolmogorov-Smirnov* dilaksanakan untuk memberikan penjelasan apakah distribusi nilai dalam sampel sesuai dengan distribusi teoritis tertentu (Narimawati, dkk, 2020:87).

#### 3.6.4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini menggunakan uji *Fisher* dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

- i. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka kedua sampel memiliki variasi yang sama.
- ii. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka kedua sampel tidak memiliki variasi yang sama.

$$F_{tabel} = \frac{1}{2} (v_1, v_2)$$

### 3.6.5. Uji Hipotesis

Agar mengetahui terdapat pengaruh metode *hypnoteaching* diamati melalui perbedaan antusias pada kegiatan pembelajaran yang diperoleh peserta didik. Agar mengetahui perbedaan antusias peserta didik dalam kegiatan belajar bisa dilakukan dengan uji t yakni:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Di mana S adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$X_1$  = Nilai rata-rata kelompok eksperimen

$X_2$  = Nilai rata-rata kelompok kontrol

$n_1$  = ukuran kelompok eksperimen

$n_2$  = ukuran kelompok kontrol

$S_1$  = simpangan baku kelas eksperimen

$S_2$  = simpangan baku kelas kontrol

$H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} = (1-0,5) < t_{tabel} = (1-0,5)$ , hal ini diperoleh dari ketentuan yang ada pada tabel t dan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ , ditolak  $H_0$  jika t mempunyai harga lain maka disimpulkan ada pengaruh yang signifikan pada antusiasme belajar siswa dengan menggunakan metode *hypnoteaching* di kelas X MAN Pematang Siantar.